

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Meningkatnya perkembangan komputer dan teknologi informasi telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap perusahaan dan para manajernya. Sistem informasi diyakini banyak pihak memberi kontribusi terhadap kebutuhan untuk membangun keunggulan kompetitif melalui biaya yang rendah, kualitas lebih baik dan peningkatan pelayanan kepada konsumen.

Banyaknya perusahaan yang berdiri membuat persaingan usaha semakin ketat, setiap perusahaan berlomba untuk memberikan produksi yang terbaik dengan teknik penjualan yang kadang tidak diperkirakan sehingga menimbulkan penjualan yang tidak optimal. Maka dari itu kejelian seorang pengusaha dituntut untuk dapat memprediksi jumlah penjualan agar perusahaan tidak mengalami kerugian yang berarti. Pemanfaatan sistem informasi dalam menjalankan bisnis bagi perusahaan dapat membantu pengiriman ke pelanggan secara lebih cepat untuk produk yang diinginkan, mengirimkan dan menerima penawaran secara cepat dan hemat, serta mendukung transaksi cepat tanpa kertas. Setiap perusahaan atau instansi baik pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat menyesuaikan perkembangan teknologi tersebut agar dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Namun timbulnya pemanfaatan teknologi yang kurang di sebuah perusahaan yaitu salah satunya sistem yang masih digunakan adalah sistem konvensional yaitu melakukan pencatatan, baik itu transaksi penjualan ataupun pembelian barang ke dalam sebuah buku (Astuti, 2011). Gambaran sistem informasi pengolahan data penjualan secara manual yaitu tanpa adanya komputerisasi seperti misalnya pada pengolahan data penjualan obat di apotik yang belum terintegrasi (Priyanti, 2013).

Sistem pengolahan data penjualan saat ini masih menggunakan pengolahan data secara manual dimana sistem penjualan masih menggunakan pengolahan data dengan menulis di dalam buku yang kemudian akan di rekap di *Microsoft Excel*. Yang tidak menariknya pada akhir bulan ketika data diminta oleh bagian manajer masih terjadi keterlambatan rekap data karena tidak dapat di akses setiap saat dan terjadi proses tunggu

menunggu sampai 2 hari. Pengelolaan penjualan yang berjalan saat ini masih memiliki kendala antara lain pencatatan dan penghitungan penjualan barang dan tingkat keamanan yang masih kurang baik dapat mengakibatkan pencurian data dari pihak yang tidak bertanggung jawab dan kurang cepat dalam penyajian laporan penjualan barang tersebut ke manajemen. Dengan adanya permasalahan tersebut maka dibutuhkan rancangan sistem informasi yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada pada perusahaan.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan, maka perlu dibuat suatu sistem yang dapat menyelesaikan semua permasalahan yang ada saat ini. Dengan adanya sistem informasi yang baru maka mampu memberikan laporan-laporan penjualan secara cepat dan akurat, mempermudah melakukan pengawasan penjualan dan dapat meminimalisir kecurangan dalam penjualan. Tingkat keamanan sudah dijamin dengan adanya kata sandi ketika akan masuk ke sistem. Dengan adanya *database* yang berbasis *Multiuser* maka setiap *user* akan lebih efektif pada saat bekerja. Pemanfaatan internet memungkinkan perusahaan melakukan pemasaran dengan tujuan pasar global, sehingga peluang menembus ekspor sangat mungkin. Oleh karena itu, mengacu permasalahan di atas topik yang akan dibuat yaitu **“Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan Barang Dan Jasa IT Pada CV Lerian Nusa Putra Berbasis Web“**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan transaksi penjualan barang dan jasa yang masih konvensional menjadi tersistem?
2. Bagaimana cara meminimalisir kesalahan dalam membuat laporan penjualan?
3. Bagaimana cara mengurangi ketidakakuratan data sebelum adanya Sistem Informasi dalam penyajian laporan?

### 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun Tujuan dan Manfaat Penelitian ini adalah:

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Membuat Sistem Informasi Penjualan yang dapat berguna dalam proses penjualan produk pada CV Lirian Nusa Putra.
2. Membuat Sistem Informasi penjualan yang dapat berguna untuk bagian administrasi, agar dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi dalam proses pendataan barang.
3. Manfaat Sistem Informasi Penjualan dapat menghasilkan dokumentasi digital berupa faktur penjualan dan laporan transaksi penjualan.

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam Tugas Akhir ini:

Bagi Perusahaan CV. Lirian Nusa Putra.

Sistem informasi yang telah dibuat semoga dapat memberikan secara maksimal sesuai kebutuhan dan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya untuk mengatasi masalah yang terjadi pada CV. Lirian Nusa Putra.

### 1.4 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian tugas akhir, maka batasan masalahnya adalah :

1. Menganalisis proses bisnis yang sedang berjalan dan membuat usulan proses bisnis untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.
2. Merancang *website* penjualan dengan UML (*Unified Modeling Language*).
3. Membuat Sistem Informasi Penjualan yang terintegrasi dengan dokumentasi digital, untuk menyelesaikan masalah dokumentasi yang terjadi.

Dengan membatasi pembahasan pembuatan Sistem Informasi :

- a. Pada proses pembelian, Sistem Informasi penjualan yang dibuat hanya menampilkan *Home*, *Gallery*, *Profil User*, Status Penjualan, dan *History* penjualan produk.
- b. Pada proses laporan dokumentasi digital, Sistem Informasi penjualan yang dibuat di fokuskan pada laporan faktur pajak dan laporan transaksi penjualan.

- c. Pada proses transaksi, pembeli dapat bertanya langsung tentang produk yang akan di beli kepada admin melalui *chat room* yang tersedia.
4. Pada proses pembuatan Sistem Informasi penjualan yang dibuat, sistem dirancang sampai dengan transaksi pembelian pada sisi pembeli, untuk selanjutnya proses dilanjutkan ke divisi/bagian pengiriman barang.
5. Transaksi pembayaran yang akan dibuat pada Sistem Informasi penjualan ini hanya membahas tentang pembayaran *transfer bank* melalui metode validasi dan *upload struk*. Tidak membahas proses pembayaran melalui kartu kredit.
6. Sistem Informasi penjualan yang dibuat hanya memiliki 3 tipe *user*, yaitu : Pelanggan, Admin, Dan Pemilik (*Owner*).

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem tugas akhir ini adalah *Prototype* yang di mana salah satu metode perancangan perangkat lunak yang banyak digunakan. Dengan Metode *Prototyping* ini pengembangan dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Sering terjadi seorang pelanggan hanya mendefinisikan secara umum apa yang dibutuhkan, pemrosesan dan data apa saja yang dibutuhkan. Sebaliknya disisi perancang kurang memperhatikan efisiensi Algoritma. Kemampuan sistem operasi dan *interface* yang menghubungkan manusia dengan komputer.

Dengan menggunakan metode *Prototype* ini penulis berharap agar dapat memudahkan dan tidak memakan waktu yang begitu lama dalam proses perancangan sistem ini. Adapun beberapa tahapan metode *Prototype* yaitu :

#### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam menyusun Tugas Akhir ini, data yang diperoleh dari metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

##### **a. Survey**

Pada metode ini dilakukan survey langsung pada CV Leria Nusa Putra, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan sesuai kebutuhan dan mengetahui proses bisnis yang sedang berjalan saat ini. Adapun metode survey yang dilakukan adalah :

##### **1. Observasi**

Pada proses ini dilakukan kegiatan survey langsung pada CV Lirian Nusa Putra.

## 2. Wawancara

Pada proses ini dilakukan wawancara langsung kepada pemilik dan pekerja yang ada di CV Lirian Nusa Putra.

## 3. Studi Pustaka

Tahap ini melakukan penggalian data dan pengumpulan informasi, melalui buku, jurnal tugas akhir dan artikel yang dapat menjadi bahan referensi dalam pembuatan tugas akhir ini.

### 1.5.2 Metode Analisis Dan Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam Tugas Akhir ini ialah sebagai berikut :

#### 1.5.2.1 Metode Analisis *PIECES*

Analisis *PIECES* adalah metode analisis yang menggunakan enam *variable* yaitu *Performance*, *Information*, *Economic*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service*. (Wukil Ragil, 2010).

##### a. Analisis Kinerja Sistem (*Performance*)

Kinerja adalah suatu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segera dicapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (*throughput*) dan waktu yang digunakan untuk menyesuaikan perpindahan pekerjaan (*responsetime*).

##### b. Analisis Informasi (*Information*)

Informasi merupakan hal penting karena dengan informasi tersebut pihak manajemen dan *user* dapat melakukan langkah selanjutnya. Apabila kemampuan sistem informasi baik, maka *user* akan mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan sesuai dengan yang diharapkan.

##### c. Analisis Ekonomi (*Economic*)

Pemanfaatan biaya yang digunakan dari pemanfaatan informasi. Peningkatan terhadap kebutuhan ekonomis mempengaruhi pengendalian biaya dan peningkatan manfaat. Saat ini banyak perusahaan dan manajemen ini memulai menerapkan *paperless system* (meminimalkan penggunaan kertas) dalam rangka penghematan. Oleh karena itu, dilihat dari penggunaan bahan kertas yang berlebihan dan biaya iklan di media cetak untuk media publikasi, sistem ini dinilai kurang ekonomis.

d. Analisis Pengendalian (*Control*)

Analisis ini digunakan untuk membandingkan sistem yang di analisa berdasarkan pada segi kecepatan waktu, kemudahan akses, dan ketelitian data yang diproses.

e. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber tersebut dapat digunakan secara optimal. Operasi pada suatu perusahaan dikatakan efisien atau tidak biasanya berdasarkan tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan.

f. Analisis Pelayanan (*Service*)

Peningkatan pelayanan memperlihatkan kategori yang beragam. Proyek yang dipilih merupakan peningkatan pelayanan yang lebih baik bagi manajemen (*marketing*), *user* dan bagian lain yang merupakan simbol kualitas dari suatu sistem informasi.

Dengan analisis *PIECES*, maka dapat diperoleh beberapa penyebab masalah yang akhirnya dapat disimpulkan dengan jelas dan lebih spesifik pada titik permasalahannya sehingga membantu dalam pembuatan perancangan sistem baru yang lebih baik.

### 1.5.2.2 Metode Pembuatan Perangkat Lunak *Prototype*

Dalam tugas akhir ini, metodologi penelitian sistem yang digunakan adalah metode *Prototype*. Dengan memakai metode *Prototype* sistem

mempunyai kemampuan untuk menggunakan kembali komponen sistem yang sudah ada lalu dikembangkan, sehingga *user* tidak perlu membuat dari awal untuk kebutuhan sistem, serta sistem yang akan dibuat dapat lebih cepat selesai dan tidak memakan waktu yang lama jadi pengguna dapat memakai sistem ini dengan lebih cepat. Pada beberapa tahapan metode *Prototype* yaitu:

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pada tahap ini, penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan kebutuhan yaitu, merencanakan kebutuhan yang akan dibuat dari masalah yang ada dengan menganalisis dari data yang sudah didapat untuk penelitian dan bagaimana solusinya.

2. Pembuatan *Prototype*

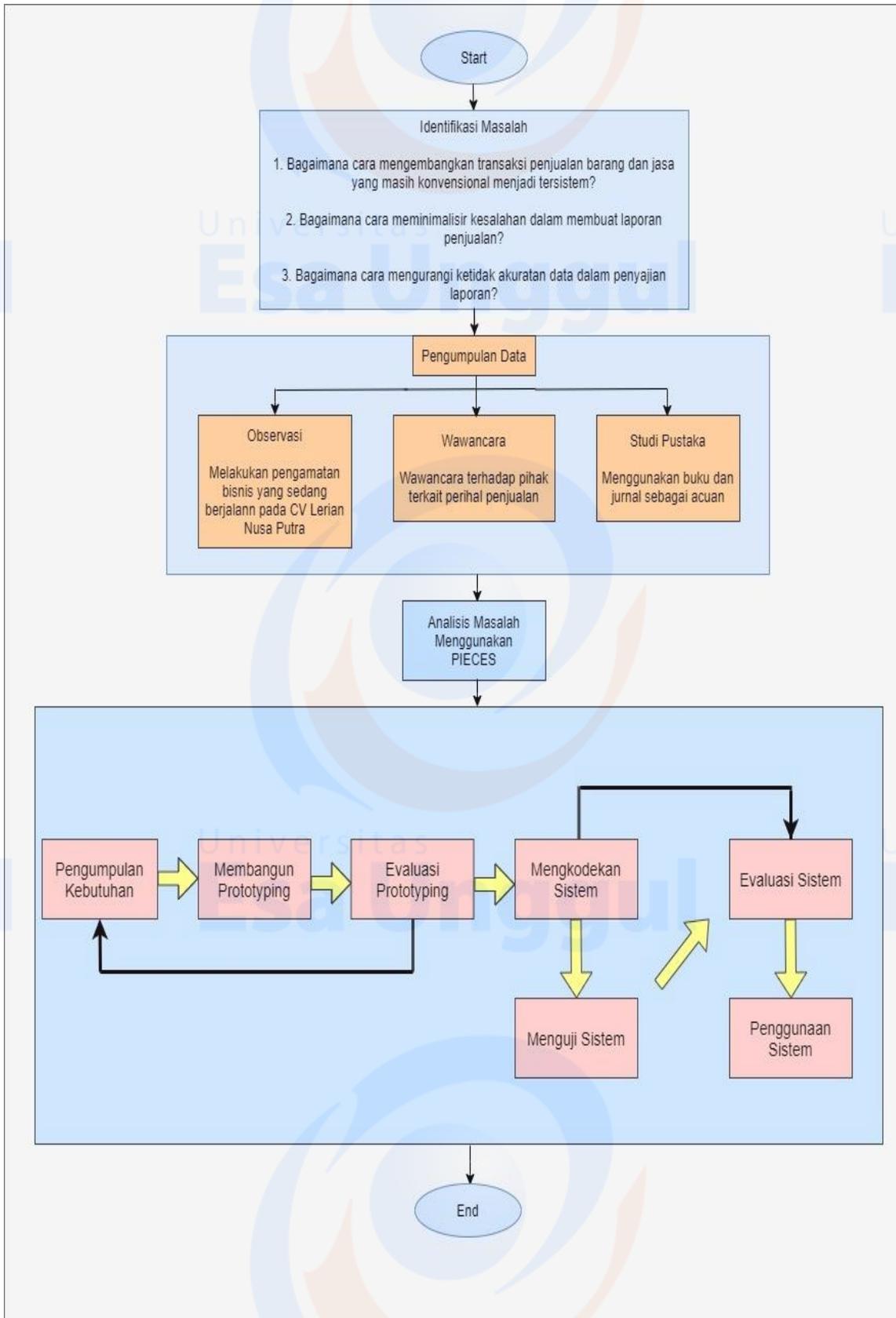
Pada tahap ini, dilakukan cepat dan rancangan mewakili aspek *software* yang diketahui. Dan rancangan ini menjadi dasar pembuatan *prototype*.

3. Evaluasi

Pada tahap ini, klien mengevaluasi *prototype* yang dibuat dan dipergunakan untuk memperjelas kebutuhan *software* apakah sudah memenuhi kriteria yang di inginkan.

## 1.6 Kerangka Penelitian

Pada pembuatan Sistem Informasi Penjualan Barang Dan Jasa Pada CV Lirian Nusa Putra dibutuhkan beberapa tahapan yang harus dilalui untuk dapat menghasilkan sistem informasi yang berguna bagi *owner*, admin, dan pelanggan. Adapun kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

## 1.7 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhir. Berikut adalah sistematika penulisannya :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan tugas akhir, sistematika penulisan pada CV Lirian Nusa Putra.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang mendasari analisis permasalahan dan berhubungan dengan topik yang dibahas dalam merancang dan membangun aplikasi sistem informasi penjualan berbasis *web* studi kasus CV.Lirian Nusa Putra.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERMASALAHAN**

Pada bab ini diterangkan tentang sejarah CV Lirian Nusa Putra, Struktur Organisasi, Proses Bisnis Yang Berjalan, Analisis Masalah Dengan Metode PIECES, dan membangun web dengan menggunakan Metode *Prototype*.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang proses bisnis yang diusulkan, perancangan data, perancangan antar muka, dan sistem baru yang telah dibuat.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan dan saran-saran yang mungkin berguna dan sebagai bahan masukan untuk CV.Lirian Nusa Putra.